

**TIPOLOGI STRUKTUR FRASE PREPOSISIONAL
BAHASA RUSIA, INGGRIS, DAN INDONESIA
(Suatu Kajian konstraktif)**

Susi Machdalena, Ypsi Soeriasoemantri, dan Wagiati
Fakultas Sasra Universitas Padjadjaran

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tipologi Frase Preposisional Bahasa Rusia, Inggris, dan Indonesia (Suatu Kajian Konstraktif).” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara tipologis frase dari ketiga bahasa tersebut. Frase preposisional bahasa Rusia dikonstrastifkan dengan frase preposisional bahasa Inggris dan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis. Data-data diperoleh dari buku-buku pelajaran bahasa Rusia. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa secara eksplisit dalam bahasa Rusia tidak digunakan istilah frase preposisional. Dalam bahasa Rusia hanya dikenal frase verba yang merupakan gabungan verba dengan nomina berpreposisi, sedangkan dalam bahasa Inggris dan Indonesia istilah tersebut disebut preposisional. Frase verba bahasa Rusia (gabungan verba dan Nomina berpreposisi) memiliki pemarkah preposisi dan sufiks yang melekat pada nominanya. Adanya preposisi dalam frase tersebut menentukan kasus yang akan digunakan nomina, sedangkan dalam bahasa Inggris dan Indonesia nomina tidak berubah walaupun terdapat preposisi.

Kata kunci : Tipologi, Frase, Konstratif

**TIPOLOGY OF PREPOSITIONAL PHRASE OF
RUSSIAN, ENGLISH, AND INDONESIAN :**

A STUDY OF CONTRASTIVE.

ABSTRACT

The topic of this research is “Typology of Prepositional Phrase of Russian, English, and Indonesian : A Study of Contrastive.” The aim of this researches to study the phrase typologically from three languages above. Russian prepositional phrases are different from both English and Indonesian phrases. We use descriptive analysis to this method of the research. The data are adapted from Russian handbooks. From this research we get the result that in Russian, explicitly we do not use the prepositional phrases. There are only verb phrases in Russian that are combinations of verbs and prepositional nouns, while in both English and Indonesian, we name this term “prepositional phrases”. The Russian verb phrases (joining verb to prepositional nouns), have the support of preposition and suffix that is joined to its nouns. The existence of this preposition in this phrase determines cases that will be use as nouns, while in both English and Indonesian the nouns do not change, even in the presence of preposition.

Keywords : Typology, phrase, contrastive

PENDAHULUAN

Verba bahasa Rusia memiliki banyak hal yang menarik untuk diteliti. Hal ini disebabkan verba bahasa Rusia memiliki banyak kategori yang dapat dijadikan topik-topik penelitian misalnya aspek verba, konjugasi verba, modus, diatesis kala, bentuk khusus *privstie* ‘partisipal dan *deenpicastie*’ partisipal adverbial’ serta *upravience glagola* ‘penguasaan verba’. Penguasaan verba ini terkait diantaranya dengan kehadiran preposisi dalam frase. Dari jenis-jenis frase yang terdapat dalam bahasa Rusia penulis tertarik untuk meneliti frase yang mengandung preposisi khususnya frase verba (gabungan verba dengan nomina berpreposisi). Dalam penelitian ini akan ditinjau secara tipologis frase tersebut dengan frase preposisional bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Hal ini ditempuh karena selama mengajarkan bahasa Rusia kepada mahasiswa jurusan Sastra Rusia terlihat adanya kesulitan dikalangan mahasiswa untuk memahami frase verba semacam ini. Dalam rangka mengatasi kesulitan tersebut hal itu akan dikaji dengan menggunakan perbandingan dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Bahasa Inggris

digunakan sebagai perbandingan dengan dugaan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang dipelajari para mahasiswa, sedangkan bahasa Indonesia merupakan bahasa “ibu” sebagian besar mahasiswa. Dengan membangkitkan struktur frase verba (gabungan verba dengan nomina berpreposisi) bahasa Rusia dengan frase preposisi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia diharapkan para mahasiswa akan dengan mudah mempelajari dan menguasai frase semacam ini dalam bahasa Rusia. Perbandingan dalam hal ini hanya dititikberatkan pada struktur frase verba berpreposisi dengan frase preposisional bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Rusia frase disebut *slovosocetanie*. Frase (*slovosocetanie*) merupakan gabungan dua kata (yang memiliki arti) atau lebih. Salah satu dari gabungan dua kata tersebut merupakan induk dan yang lainnya atribut. Frase ini dapat berupa gabungan verba dan nomina atau pronominal (tanpa dan dengan preposisi). Dalam bahasa Rusia tidak dinyatakan secara eksplisit istilah frase preposisional seperti yang terdapat dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Frase yang dalam bahasa Inggris dan Indonesia dikenal dengan frase preposisional dalam bahasa Rusia termasuk ke dalam frase verbal (gabungan verba dengan nomina atau pronominal dengan preposisi) lihatlah contoh berikut ini.

Bahasa Rusia

Idty v magazine

FV Prep N

Pergi ke toko

Frase preposisional

Go to the store

Frase preposisional

Keberadaan nomina berpreposisi dalam kasus akusatif *v magazine* “ke toko” ada karena verba *idty* “pergi” begitu pula dengan frase preposisional *to the store* dan ke toko, adanya preposisi *to* ke’ dan preposisi *ke* karena adanya verba *go* ‘pergi’ dalam bahasa Inggris dan pergi dalam bahasa Indonesia. Perbedaan istilah dalam bahasa Rusia disebut frasa verba (gabungan verba + nomina/pronomina berpreposisi) dengan istilah dalam bahasa Inggris dan Indonesia frase preposisional ada dasarnya merupakan hal yang sama karena yang berbeda hanya istilahnya

saja, sedangkan sama. Verba *idti*, *go*, dan pergi menguasai kasus akusif yang menunjukkan arah atau direksional. Hal ini diduga yang menjadi kendala bagi mahasiswa untuk dapat menguasai bahasa Rusia dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analisis. Data-data diperoleh dari buku-buku pelajaran bahasa Rusia dan cerita pendek. Data-data yang berupa frase verba (gabungan verba dengan nomina / pronominal dengan preposisi) dicatat dalam kartu. Data dipilah berdasarkan struktur semantis verba yang menyertainya sehingga akan diperoleh makna semantis verba yang akan menentukan penggunaan kasus terhadap nomina/pronominal. Makna semantis ini akan berupa makna direksional, lokatif, posesif, eksistensial, dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Data untuk penelitian ini berasal dari buku-buku pelajaran bahasa Rusia dan dari cerita pendek karya Anton Chekov. Data yang berupa frase verba (gabungan verba dan nomina berpreposisi) dicatat, lalu diklasifikasikan berdasarkan makna semantis verba/ makna tersebut berupa lokatif, eksistensial, dan direktif.

HASIL

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh data-data dengan pronomina dengan preposisi dalam bahasa Rusia, data-data tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia seperti terlihat dalam data-data berikut.

1. *Ja rabotaju v bibliuteke*

FV prep. N Kp

I work *at the library*

Fprep.

Saya bekerja *di perpustakaan*

Fprep.

2. *On byl v tetre*

FV prep. N Kp

He was *in the theatre*

Fprep.

Dia berada *di teater*

Fprep.

3. Oni *vernulis iz goroda*

FV prep. N Kg

They come back *from the city*

Fprep.

Mereka kembali *dari kota*

Fprep.

4. Ona *xodit v školu*

FV prep. N Ka

She walks *to school*

Fprep.

Dia berjalan *ke sekolah*

Fprep.

5. On *vošel cerez okno*

FV prep. N Ka

He came in *through the window*

Fprep.

Dia masuk *melalui jendela*

Fprep.

6. On *idet k dekanu*

FV prep. N Kd

He goes *to the dean*

Fprep.

Dia pergi *kepada dekan*

Fprep.

PEMBAHASAN

Frase verba (gabungan verba dengan nomina atau pronmina) berpreposisi dalam bahasa Rusia, dengan prepositional phrase dalam bahasa Inggris, atau frase preposisional dalam bahasa Indonesia merupakan perbedaan istilah yang digunakan dalam bahasa masing-masing. Dalam bahasa Rusia yang merupakan pusat dikutsertakannya dalam gabungan kata (frase) sedangkan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia hanya kata yang berpreposisi dinyatakan sebagai frase preposisional, walaupun pada akhirnya verba yang merupakan pusat ini akan menentukan penggunaan preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia seperti terlihat pada contoh di atas. Dalam data (1) *ja rabotaju v biblioteke* '(saya) bekerja di perpustakaan' merupakan gabungan verba {*rabotaju* '(saya) bekerja dengan nomina berpreposisi (*v biblioteke* 'di perpustakaan'). Nomina berpreposisi berasal (*v biblioteke* 'di perpustakaan') {berasal dari nomina berkasus nominatif *biblioteke*) merupakan nomina berkasus preposisional yang menyatakan makna lokatif. Nomina yang menyatakan makna lokatif dalam bahasa dapat dinyatakan dengan kasus preposisional dengan pemarkah preposisi *v* dan *sufiks-e* pada nominanya seperti yang terdapat dalam contoh. Adanya nomina berkasus preposisional dengan menggunakan preposisi *v* dipicu oleh verba *rabotaju* '{saya} bekerja. Apabila posisi dalam nomina *biblioteke* tersebut diubah dengan preposisi *iz* 'dari', maka verba dalam kalimat tersebut perlu dipertimbangkan 'dari', maka verba dalam kalimat tersebut perlu dipertimbangkan (*ja prisel iz biblioteki* 'saya datang dari perpustakaan, dalam hal ini mengubah kasus nominanya. Perubahan preposisi dan verba tersebut mengubah peran semantis nomina menjadi bermakna sumber (source). Preposisi *iz* selalu dikuasai kasus genitif. Data (2) frase verba *byl v teatre* 'berada di teater' adalah gabungan kopula (kata lampau) *byl* untuk maskulin dengan nomina (teater) berpreposisi *v teatre* 'di teater'. Frase tersebut memiliki peran semantis lokatif (statis). Kopula *byl* menurut nomina berkasus preposisional dengan pemarkah preposisi *v* dan *sufiks -e* pada *v teatre*. Data (3) frase verba berpreposisi merupakan bentuk gabungan verba *vernulis* 'kembali (lampau)' dan nomina berpreposisi *iz goroda* 'dari kota. Frase tersebut memiliki peran (source). Data (4) frase verba *xodit v skolu* '(dia) pergi ke sekolah' adalah gabungan verba *xodit* '(dia) pergi' dengan nomina berpreposisi *v skolu* 'ke sekolah'. Frase tersebut memiliki peran direksional. Nomina berpreposisi feminine *v skolu* 'ke sekolah' berasal dari feminine *skola* 'sekolah' berkasus akusatif dengan preposisi *v*. Pemarkah nomina berkasus akusatif (direksional) dalam data (4) adalah preposisi *v* dan *sufiks -u* pada nomina *skolu*. Data (5) *vosel cerez okno* '

(dia) masuk melalui jendela' merupakan frase verba yang dibentuk dari gabungan verba *vowel* '(dia) masuk' dan nomina berpreposisi *cerez okno* 'melalui jendela'. Peran nomina berpreposisi dalam data (5) adalah lintasan dengan menggunakan preposisi *cerez* 'melalui'. Data (6) frase verba *idet k dekanu* adalah gabungan verba *idet* 'pergi' dan nomina berpreposisi *k dekanu* 'kepada dekan'. Nomina tersebut berkasus datif dan memiliki peran sasaran (goal). Dalam bahasa Rusia nomina berpreposisi selalu menguasai kasus tertentu. Dalam frase verba, verba berindak sebagai pembatas. Preposisi menentukan penggunaan nomina dalam kasus tertentu dan pemarkahnya terletak pada sufiks nomina tersebut. Misalnya preposisi *k* selalu menguasai kasus datif, maka perubahan nomina untuk kasus datif adalah sufiks *-u* digunakan pada umumnya untuk nomina maskulin dan netral (*k dekanu* kepada dekan' *k btaratu* kepada kakak' *k oknu* 'ke jendela' (nomina netral dan sufiks *-e* untuk nomina feminine (*k zene* 'kepada istri). Berbeda dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang tidak mengenal kasus seperti bahasa Rusia, adanya preposisi tidak terdapat penambahan sufiks pada nomina berpreposisi seperti halnya bahasa Rusia *k zene* berasal dari nomina *zena* (feminine), to wife dalam bahasa Inggris dan pada istri dalam bahasa Indonesia . Kata wife dan istri tidak mengalami perubahan dengan adanya preposisi. Data-data tersebut dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia memiliki peran semantis yang sama dengan bahasa Rusia.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis tersebut di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peran semantis frase verba (gabungan verba + nomina / pronominal berpreposisi) dan frase preposisional bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam data-data yang ditampilkan adalah lokasional, direksional, dan eksistensial.
2. Nomina berpreposisi dalam bahasa Rusia akan mengubah bentuk nomina tersebut dengan penambahan sufiks pada akhiran nominanya, sedangkan dalam bahasa Inggris dan Indonesia nominanya tidak mengalami perubahan.
3. Verba sebagai penguasa dan preposisi sebagai pembatas, hal ini berlaku pula untuk ketiga bahasa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmanova, O.S., 1956 *Slovar Lingvisticskih Terminov* 'Kamus istilah Linguistik' Moskva : Sovetskaya Entsiklopediya.
- Belkina, E.S., 1972 *Kamus Rusia - Indonesia*. Oskva : Sovetskaya Entsiklopediya.
- Cowper, Elizabeth A., 1979 *A concise Introduction To Syntactic Theory : The Government – Binding Approach*. Chicago : The University Of Chicago Press.
- Fedoruk, Galkina, 1958. *Sovremennyyi Russkij Jazyk* 'Bahasa Rusia Modern'. Moskva : Moskogo University.
- Filmore, Charles J., 1986 *The case for case dalam universals in Linguistics Theory*. Emon Bach/Robert T. Harms (Ed.), New York : Holt, Rinehart, and Winston, Inc.
- Jarantsev, R.I., 1976 *Spravocnik Po Russkoj Frazelogii Dlja Inostrancev* 'Pedoman Fraseologi Bahasa Rusia untuk orang Asing'. Moskva : Moskovsky Universitet.
- Kalinina I.K., 1975 *Sovremennyyi Russkij Jazyk* 'Bahasa Rusia Modern' Moskva : Russkij Jazyk.
- Parera, Jos daniel, 1991. *Sintaksis* Edisi kedua. Jakarta P.T Gramedia.
- Pulkina, I.M., 1965 *Ucebnik Russkogo Jazyka* 'Buku Pelajaran Rusia'. Moskva : Russkij Jazyk.
- Shedova, N.Ju., 1989 *Kratkaja Grammatika* 'gramatika bahasa Rusia'. Moskva : Russkij Jazyk.
- Valgina, 1962 *Sovremennyyi Russkij Jazyk* 'Bahasa Rusia Modern' Moskva : Gosdarstvennoje Izdatelstvo.
- Vascenco, V. 1962 *Limba Rusa Literara Contemporana* 'Bahasa Rusia kontemporer' Bukareti : Editura de Stat Didactica Si Pedagogika.
- Vonogradov, V.V 1954 *Grammatika Russkogo Jazyka Tom II – Sintaksis*, Moskva : Akademi Nauk.